



# Pemprov DKI Ambil Alih TIM

## ► Sebagai Upaya Pengamanan Aset

### Sawah Besar, Warta Kota

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan mengambil alih pengelolaan Taman Ismail Marzuki (TIM) yang berlokasi di Jalan Cikini Raya, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

Pengalihan pengelolaan TIM ini mengemuka setelah Pemprov DKI Jakarta mengeluarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 109 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki.

Dengan dikeluarkannya Pergub DKI Jakarta yang ditetapkan 16 juni 2014, itu maka Pemprov DKI Jakarta berhak atas pengawasan dan pengelolaan aset TIM. Dengan demikian, kini TIM berada di bawah Unit Pengelola (UP) Pusat Kesenian Jakarta (PKJ) TIM Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, Purba Hutapea, menjelaskan, kebijakan ini tidak bertujuan membatasi aktifitas seni yang dilakukan oleh para seniman yang berada TIM. "Tujuan kami adalah untuk pengamanan aset dan anggaran. Dalam peraturan gubernur itu tidak mencampuri masalah seniman dan tidak mengerdilkan seniman," kata Purba di Gedung Kesenian Jakarta, Sawah Besar, Jakarta Pusat, akhir pekan kemarin.

Mantan Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta, itu mengatakan, segala aktifitas seniman tidak akan terganggu dan akan berjalan seperti biasanya. Namun, karena kawasan TIM merupakan aset Pemprov DKI Jakarta, sehingga perlu dijaga.

### Sarana dan prasarana

Pemprov DKI Jakarta, ungkap Purba, telah menganggarkan sekitar Rp 100 miliar untuk perluasan TIM termasuk untuk perbaikan sarana dan prasarana yang ada di TIM.

Sementara, lanjut Purba, dan hibah tahun 2015 dari Pemprov DKI Jakarta untuk pengelolaan TIM, sebesar Rp 5 miliar. "Dana

hibah ini juga untuk Institut Kesenian Jakarta," kata Purba.

Purba menegaskan, Pemprov DKI Jakarta tidak akan mengganggu peran seniman dalam mengembangkan seni dan budaya. "Kami sudah berkordinasi dengan para seniman terkait pengelolaan TIM oleh Pemprov DKI Jakarta. Mudah-mudahan ada titik temu," kata Purba. (bin)